

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Lexy Johanes Moleong adalah teknik kajian yang berfokus untuk menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari individu atau perilaku yang diamati.⁶⁰

Jenis penelitian yang digunakan, adalah studi kasus. Di mana jenis penelitian ini digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian baik subjek, objek, maupun lokasi penelitian. Studi kasus ini ditempuh guna untuk memahami secara mendalam terkait problematika yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti berniat menggunakan jenis penelitian ini, karena jenis ini dapat membantu peneliti untuk mengkaji permasalahan secara mendetail dalam waktu yang berkesinambungan meskipun permasalahan yang terjadi terikat dengan waktu dan aktivitas. Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu yang berkembang selama pembelajaran akidah akhlak menggunakan media Power Point di MTsN 9 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti memegang peran sentral sebagai instrumen utama sekaligus pelaksana pengumpulan data. Kehadirannya tidak dapat digantikan karena keterlibatan langsung di

⁶⁰ Lexy Johanes Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

lapangan menjadi kunci dalam memperoleh data yang otentik dan mendalam. Sebagai partisipan, peneliti mengamati secara saksama setiap peristiwa, termasuk detail kecil yang relevan dengan fokus penelitian.⁶¹ Dengan demikian, selama proses penggalan data mengenai problematika penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Kediri, peneliti secara aktif menelusuri dan menggali informasi, menyusun deskripsi berdasarkan fakta yang terjadi secara alami, serta merekam berbagai kejadian apa adanya. Pengumpulan data dilakukan secara berkelanjutan dan mendalam, disertai analisis serta verifikasi ulang untuk menjamin validitas hingga penelitian mencapai akhir.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini mengambil lokasi di MTsN 9 Kediri yang merupakan salah satu madrasah favorit di daerahnya ataupun di sekitar Kabupaten Kediri. Sehubungan dengan MTsN 9 Kediri yang mempunyai 3 gedung berbeda, yaitu gedung pusat di Doko, gedung 3 di Wates dan pagu. Untuk gedung pagu ruang kelas hanya dipakai oleh kelas VII. Maka Penelitian ini dilaksanakan di 2 Gedung yakni di gedung SBSN MTsN 9 Kediri yang beralamat di Jl. Raya Wates - Kediri, Sukorejo, Wonorejo, Kec. Wates, Kabupaten Kediri dan di gedung doko yang beralamat di Jl. Kilisuci, Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Kediri sebelumnya pernah menggunakan media PowerPoint, namun tidak berhasil sehingga saat ini hanya berfokus pada media konvensional

⁶¹ Moleong, 113.

saja. Hal ini bertolakbelakang dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media PowerPoint sangat efektif dalam pembelajaran. Selain itu, tuntutan kurikulum yang mewajibkan sekolah dan guru mengenalkan teknologi kepada siswa menjadi sebuah urgensi yang perlu untuk diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang digali peneliti untuk mendukung penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer, yaitu mencakup individu yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, seperti guru akidah akhlak sebagai narasumber kunci yaitu Ibu Atik Mukhoyyaroh dan Bapak Harianto serta narasumber utama yaitu 6 siswa kelas VIII MTsN 9 Kediri yang dipilih dari perwakilan 3 siswa dari gedung doko dan 3 siswa dari gedung wates.
2. Sumber Data Sekunder, meliputi data pendukung yang digunakan untuk melengkapi temuan dari sumber primer, seperti kebijakan sekolah, kondisi sarana dan prasarana, dokumen tertulis, catatan lapangan, dokumentasi foto, serta data statistik. Informasi ini diperoleh dari kepala sekolah, dan waka kurikulum serta hasil pencatatan langsung oleh peneliti..

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk menggali keperluan yang dibutuhkan

(data) dalam sebuah penelitian.⁶² Prosedur pengumpulan data yang ditempuh peneliti kali ini, terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menggali data dengan cara mengamati dan memahami kondisi bahan penelitian.⁶³ Observasi yang dilakukan melalui dengan pendekatan terbuka sekaligus tersamar, di mana peneliti menginformasikan niat untuk melakukan penelitian namun tetap menyamarkan sebagian aktivitas pengamatan agar data tetap objektif tanpa adanya upaya penyembunyian informasi dari subjek penelitian. Observasi ini mencakup kondisi umum sekolah, suasana kelas, karakteristik siswa, gambaran awal siswa, kesiapan guru dan lembaga dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sebuah percakapan dengan tujuan mencari jawaban atau data yang dibutuhkan untuk penelitian.⁶⁴ Wawancara ini dilakukan secara terstruktur, dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya guna menggali informasi yang mendukung fokus penelitian. Peneliti mewawancarai Ibu Atik Mukhoyyaroh dan Bapak Harianto sebagai guru akidah akhlak, 6 siswa kelas VIII yang dipilih 3 siswa perwakilan dari gedung doko dan 3 siswa perwakilan dari

⁶² Nur Arifatus Sholihah et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Selat Media, 2023).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 74.

⁶⁴ Sugiyono, 76.

gedung wates serta kepala sekolah, dan waka kurikulum, sebagai data pendukung. Proses wawancara meliputi penentuan informan, penjadwalan waktu yang disepakati bersama, serta pembuatan transkrip hasil wawancara untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa dokumen tertulis, gambar, dan arsip lain yang berkaitan dengan kondisi madrasah, tenaga pendidik, dan peserta didik dalam konteks pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Kediri. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat validitas data dan memberikan gambaran faktual terhadap realitas lapangan yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengorganisasi dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain, sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipahami dan disampaikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang melibatkan proses interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai titik kejenuhan.⁶⁵

Tahapan analisis yang dimaksud, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data, merupakan tahapan awal dalam proses analisis data pada penelitian ini yang bertujuan untuk menyaring, merangkum,

⁶⁵ Sugiyono, 334.

serta memfokuskan informasi penting yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengeliminasi data-data yang tidak relevan atau kurang mendukung terhadap tujuan penelitian. Reduksi data membantu peneliti dalam menyusun informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan terstruktur, sehingga mempermudah dalam proses analisis lanjutan. Proses ini berlangsung secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung, seiring dengan penambahan data baru di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu proses menyusun hasil reduksi ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan melalui teks naratif, tabel, bagan, maupun peta konsep, tergantung pada konteks dan kebutuhan analisis. Dalam penelitian ini, bentuk naratif menjadi pilihan utama karena dinilai mampu menjelaskan hubungan antar temuan secara lebih lengkap dan mendalam. Narasi yang disusun akan mencerminkan konteks data secara utuh serta memperlihatkan keterkaitan fenomena yang ditemukan di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini juga disebut sebagai verifikasi data, di mana peneliti memasuki proses menyusun interpretasi akhir dari data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal yang ditarik pada tahap ini bersifat tentatif dan akan terus diuji validitasnya selama proses analisis berlangsung. Peneliti tidak langsung mengambil kesimpulan

mutlak, melainkan terus memverifikasi temuan-temuan tersebut dengan cara kembali ke lapangan, mencocokkan dengan data tambahan, atau mengklarifikasi informasi melalui wawancara ulang dan observasi lanjutan. Proses ini berlangsung hingga kesimpulan yang ditarik dapat dikatakan kuat, konsisten, dan didukung oleh bukti-bukti yang kredibel.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah proses penyusunan dan penyampaian hasil analisis data kepada pihak yang berkepentingan. Tahapan ini adalah langkah terakhir setelah data dikumpulkan, dibersihkan, diolah, dan dianalisis. Tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan temuan, wawasan, dan rekomendasi yang diperoleh dari analisis data dengan cara yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami.

G. Pengecekan Kabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, yaitu metode validasi yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data.⁶⁶ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mewawancarai guru akidah akhlak, siswa kelas VIII, dan kepala madrasah di MTsN 9 Kediri. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yang akan digunakan untuk memastikan konsistensi data dari hasil observasi wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh pemahaman yang komprehensif terkait problematika pembelajaran akidah akhlak.

⁶⁶ Sugiyono, 96.